

***STRATEGI OPTIMALISASI
PROGRAM IRIGASI
UNTUK
MENDUKUNG KEDAULATAN
PANGAN***

PROGRAM

(UU 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional)

Program sbg Instrumen Kebijakan :

Berisi satu/lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah

Prinsip Penyusunan Program :

Kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan Nasional.

Kaidah Penyusunan Pemrograman :

Sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.



Program :

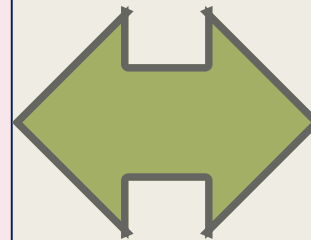
Penjabaran atau implementasi dari Visi, Misi, Kebijakan dan strategi guna mencapai tujuan Negara seperti yang tertuang dalam dokumen-dokumen perencanaan. (RPJP, RPJM, Rencana Strategis K/L, Rencana Strategis SKPD, RKP, Renja K/L, RKPD, Renja SKPD)

PROGRAM

(UU 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional)

Tujuan Spesifik Pemrograman :

- a. mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan;
- b. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar Daerah, antar Ruang, antar Waktu, antar Fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah;
- c. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
- d. mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan
- e. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.



Keberhasilan dan Kualitas pemrograman :

- Didukung dengan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan
- Pengendalian dan evaluasi terus dilakukan secara berkelanjutan selama pelaksanaan dan bahkan sampai akhir program

Target Kedaulatan Pangan dalam Sasaran Pembangunan sektor unggulan RPJM

Kedaulatan Pangan :

Indonesia ditargetkan mempunyai modal yang cukup untuk memenuhi kedaulatan pangan bagi seluruh rakyat, sehingga tidak boleh tergantung secara berlebihan kepada negara lain

No	Pembangunan	Baseline 2014	Target 20
1	Produksi Padi dalam negeri (juta ton)	70,6	82,0
2	Produksi Jagung dalam negeri (juta ton)	19,13	24,1
3	Pembangunan/peningkatan jaringan irigasi dan rawa (juta Ha)	8,9	9,89
4	Rehabilitasi jaringan irigasi dan rawa (juta Ha)	2,71	3,01
5	Pembangunan/peningkatan jaringan tambak (ratus ribu Ha)	189,75	304,75
6	Pembangunan/peningkatan waduk (buah)	21	49

Sumber : Dokumen RPJM 2015-2019

Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi (PPSI) mendukung Kedaulatan Pangan

(Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015)

Tujuan :

mewujudkan kemanfaatan air dalam bidang pertanian dengan

Prinsip pengelolaan :

Satu sistem irigasi satu kesatuan pengembangan dan pengelolaan, dengan memperhatikan kepentingan pemakai air irigasi dan pengguna jaringan irigasi di bagian hulu, tengah, dan hilir secara selaras.

Pelaksanaan :

dilakukan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan hidup, transparan, akuntabel, dan berkeadilan dengan mengutamakan kepentingan dan peran serta masyarakat Petani/P3A/GP3A/IP3A.

Tahapan PPSI mendukung Kedaulatan Pangan



KOMPONEN	KEBIJAKAN	STRATEGI	SASARAN PROGRAM 2015 - 2019
MANAJEMEN	Meningkatkan Manajemen Sistem Irigasi	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan O & P Partisipatif. b) Meningkatkan Kinerja Kelembagaan Irigasi 	<ul style="list-style-type: none"> a) Program O&P Partisipatif 283 pd DI Permukaan (2,376 Juta Ha) b) Meningkatnya kinerja komisi irigasi di 283 DI c) Pemberdayaan P3A di 283 DI d) Audit kinerja irigasi 2,37 juta ha, termasuk tersier pd 283 DI (2016-2018)
PRASARANA	Meningkatkan Keandalan Jaringan Irigasi	<ul style="list-style-type: none"> a) Membangun, Meningkatkan, dan Merehabilitasi Jaringan Irigasi b) Meningkatkan Dukungan Terhadap Keandalan Jaringan Irigasi Kewenangan Daerah Melalui DAK c) Sinkronisasi Program dg KEMENTAN ttg Cetak Sawah dan Tersier 	<ul style="list-style-type: none"> a) Pembangunan Jaringan Irigasi Baru 1 Jt Ha b) Rehabilitasi Jaringan Irigasi 3 Juta Ha c) Tersedianya DAK Irigasi Sesuai Kebutuhan Nyata d) Terlaksananya Cetak Sawah dan Jaringan Tersier Pada Jaringan Utama Terbangun
AIR	Meningkatkan Keandalan Ketersediaan Air	Pembangunan Waduk/Embung Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Tampung Air	PEMBANGUNAN WADUK BARU 49 BUAH DAN ON GOING 16 BUAH (SELESAI S/D 2019 : 29 WADUK)

Unit Organisasi dan Program Irigasi terkait Kedaulatan Pangan

No	Unit Organisasi	Program Irigasi terkait Kedaulatan Pangan
A. Internal Kemeterian PUPR		
1	Sekretaris Ditjen SDA, Kemen PUPR	Registrasi aset sistem irigasi, sertifikasi tanah irigasi
2	Direktorat BPSDA, Ditjen SDA, Kemen PUPR	Pola dan Rencana Induk Pengelolaan Wilayah Sungai, Pembentukan P3A/GP3A/IP3A/Pengelola OP, Pengawasan pelanggaran sistem irigasi
3	Direktorat PJSDA, Ditjen SDA, Kemen PUPR	Rencana Strategis dan Rencana Kerja Bidang Irigasi, Hasil Monev Irigasi
4	Pusat Bendungan, Ditjen SDA, Kemen PUPR	Pembangunan Bendungan untuk Irigasi
5	Pusat Air Baku dan Air tanah, Ditjen SDA, Kemen PUPR	Pembangunan Jaringan Irigasi Air tanah
6	Direktorat Irigasi dan Rawa, Ditjen SDA, Kemen PUPR	Studi awal, Studi Kelayakan (ekonomi, lingkungan, sosial, teknis), SID/DD, Pembebasan lahan, Pembangunan dan rehabilitasi Sistem Irigasi, Penyiapan Operasi dan Pemeliharaan, Pembangunan sistem tersier
7	Direktorat Operasi dan Pemeliharaan, Ditjen SDA, Kemen PUPR	Operasi dan Pemeliharaan Irigasi, Pembangunan dan rehabilitasi sistem Tersier (P3TGAI), Pembinaan Patani
8	Pusdatin PUPR	Data dan Informasi serta Peta Geospasial Irigasi
9	Balai/Balai Besar Wilayah Sungai	Pelaksana Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi di tingkat Daerah Irigasi
B. Eksternal Kemeterian PUPR		
10	Kementerian Pertanian (Ditjen PSP)	Cetak sawah, Pembinaan Petani
11	Kementerian Dalam Negeri (Ditjen Bangda)	Pembinaan Komisi Irigasi secara Nasional
12	Pemda Provinsi	Pembentukan dan Operasionalisasi Komisi Irigasi, Operasi dan Pemeliharaan (tugas Pembantuan)
13	Pemda Kabupaten/Kota	Pembentukan dan Operasionalisasi Komisi Irigasi, Operasi dan Pemeliharaan (Pengamat/Juru/PPA)
14	Perum Jasa Tirta II (khusus DI Jatiluhur)	Operasi dan Pemeliharaan Irigasi Daerah Irigasi Jatiluhur
C. Masyarakat Petani		
15	P3A/GP3A/IP3A	Pembangunan sistem tersier, Partisipasi secara aktif mulai dari ide pembangunan, SID/DD, Pembangunan, rehabilitasi, OP, dan Pengawasan jaringan

IDE & GAGASAN :

Optimalisasi Program PPSI lintas stakeholder mendukung Kedaulatan Pangan

1. Tersedianya Mekanisme sistem koordinasi Program lintas stakeholder terkait untuk mendukung kedaulatan Pangan
2. Berjalannya *Workshop* koordinasi Program rutin lintas stakeholder mengacu SOP Program terpadu secara baku
3. Monev serta Pengendalian Program terpadu lintas Stakeholder dilengkapi dengan *monev online*.
4. Terbangunnya Sistem Pemrograman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi mendukung kedaulatan pangan secara *online* dengan *mobile application* berbasis *web* atau di sebut “*e-PPSI*”
5. Tersedianya Peralatan dan ruang kendali monev Program dilengkapi *CCTV online*
6. Tersedianya informasi kebutuhan program prioritas jaringan tersier dan cetak sawah berbasis geospasial dan web untuk stakeholders terkait.

TERIMA KASIH